

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALUMNI PONPES  
AL-HIKMAH DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN  
BANGKINANG SEBERANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**YENDRA SAPUTRA**

**NIM. 10213019797**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2011 M /1432 H**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALUMNI PONPES  
AL-HIKMAH DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN  
BANGKINANG SEBERANG  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**YENDRA SAPUTRA**

**NIM. 10213019797**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1432 H/2011 M**

## **BSTRAK**

### **Yendra Saputra 2010: Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Ponpes Al-Hikmah Di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar**

Alumni Ponpes Al-Hikmah yang tersebar di berbagai tempat baik dan begitu juga dengan kerja yang dimiliki alumni terdiri berbagai pekerjaan yang telah dilakukan, misalnya saja ada yang menjadi guru, petani, dagang PNS dan sebagainya, hal ini di didukung hasil wawancara kepada salah satu alumni ponpes Al-Hikmah “ alumni-alumni ponpes Al-Hikmah seangkatan saya dan yang saya ketahui bertebaran baik di berbagai daerah dan begtiujuga dengan pekerjaan yang dilakukan, dimana ada sebagian yang menjadi pedagang, guru, petani, PNS dan sebagainya, tetapi yang paling banyak menjadi pedagang dan tani. Sedangkan yang menjadi PNS dan guru dapat dikatakan hanya sedikit saja.

Rumusan masalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap alumni Pompes Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Dan Faktor apa yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni Ponpes Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian untuk mengetahui lebih jelas persepsi masyarakat terhadap alumni Pompes Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni Ponpes Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang. Kegunaan Penelitian untuk menambah cakrawala berfikir penulis dalam rangka ikut memberikan sumbangan fikiran kepada masyarakat agar masyarakat mempunyai persepsi yang baik dan benar terhadap Ponpes Al-Hikmah. Bahan masukan bagi fakultas sebagai lembaga preservice dalam rangka mempersiapkan calon- calon tenaga pendidik yang handal di masa yang akan datang. Sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata SI pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam.

Metode Penelitian terdiri dan Lokasi dan Waktu Penelitian di Kelurahan, Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Subyek dan Objek Penelitian Subyek adalah persepsi masyarakat Kelurahan Pulau, Sedangkan

Objeknya adalah alumni ponpes Al-Hikmah Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini berjumlah 774 orang KK, yang terdiri dari petani 452, pedagang 207 orang KK, PNS berjumlah 11 orang KK, Petani berjumlah 452 orang KK. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 15% dan jumlah keseluruhan, jadi sampelnya 116 orang KK.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2005:96)

Teknik Pengumpulan Data Angket, Wawancara Dokumentasi,

Teknik Analisa Data seluruh data yang telah diperoleh akan diklarifikasi menurut permasalahan yang akan diteliti secara Deskriptif Kuantitatif yaitu analisa menggunakan angka-angka dan persentase.

Dari hasil analisa di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Ponpes Al-Hikmah Di Kelurahan Pulau dapat dikategorikan Positif dengan nilai 73,8% ini sesuai dengan indikator tolok ukur apabila mencapai nilai 56 % -75 %.

## **ABSTRACT**

### **Yendra Saputra (2010): Society's Perception to the Collegiate of Al- Hikmah Boarding School at sub-district of Pulau District of Bangkinang Seberang Kampar Regency.**

The collegiate of Al- Hikmah Boarding School has spread over in many places with their own jobs, such as teacher, farmer, trader, public servant and many others; this matter was supported by an interview from one of the collegiate of Al-Hikmah Boarding School, "The collegiate of Al-Hikmah has spread over in many districts with their own jobs, some of them are teachers, farmers, public servants and others, but most of them are farmers. Then, who become teacher and public servants are little.

The formula of this research is the perception of society about the collegiate of Al-Hikmah Boarding School at sub-district of Pulau, district of Bangkinang Seberang and what the factors that influenced the perception of society about the collegiate of Al-Hikmah Boarding School at sub-district of Pulau district of Bangkinang Seberang.

The goal and the use of this research is to know clearer the perception of society about the collegiate of Al-Hikmah Boarding School at sub-district of Pulau district of Bangkinang Seberang. The use of this research to add the writer's firmament of thinking in contributing some ideas to the society so that they have the good and correct perception to the collegiate of Al-Hikmah Boarding School. The included materials for the faculty as educative institution to prepare the candidate of professional teacher in future. As the requirement to get the title of master at tarbiyah faculty Islamic religion department.

The method of research consists of location and time at sub-district of Pulau district of Bangkinang Seberang Kampar regency. The subject and object of this research is the perception of society of sub-district Pulau, and the object is the collegiate of Darel Hikmh boarding school.

The populations in this research are mounted 774 persons of Head of family, consists of farmers 452, traders 207 persons of head of family, public servant 115 persons of head family. The sample in this research is 15% from totalize entry, so samples are 116 persons of head family.

The technique of sample in this research using sampling purposive it is sampling determination technique with certain consideration (Sugiono,2005:96)

The techniques of data collection are questionnaire, interview and documentation.

The technique of data analyzing total data will be classified based on the researched problem by Qualitative Descriptive which means the analyze using the numbers and percentage.

From the result of analyzed data above can be concluded that the perception of society to the collegiate of Al-Hikmah boarding school at sub district of Pulau can be categorized positive with the result 73,8%, this is based on the yardstick if obtained the result 56%-75%.

## ملخص

بيندرا سافوترا (2010): فهم المجتمع عن خريج معهد الحكمة في حي فولاو بمركز بانكيناغ سيبيراغ منطقة كمبار

كان خريج معهد الحكمة الذي انتشر في الأمكنة المتعددة مع أعمالهم العديدة، كالتعليم، الفلاحة، التجارة، الموظف الحكومي وغيرها. وافقت هذه الحال بالمقابلة من أحدي خريج معهد الحكمة" كان أصدقائي خريج معهد الحكمة قد انتشر في الأمكنة المتعددة مع أعمالهم العديدة، بعضهم تجار، فلاح، معلم، موظف حكومي وغيرها، ولكن على الأغلب يعملون في التجارة و الفلاحة، وقليل منهم يكون موظفا حكوميا ومعلما.

كان رمز المسألة: كيف كان فهم المجتمع عن خريج معهد الحكمة في حي فولاو بمركز بانكيناغ سيبيراغ منطقة كمبار؟

الغاية ومصلحة هذا البحث لمعرفة فهم المجتمع على خريج معهد الحكمة في حي فولاو بمركز بانكيناغ سيبيراغ وما العوامل التي تؤثر فهم المجتمع على خريج معهد الحكمة في حي فولاو بمركز بانكيناغ سيبيراغ. مصلحة هذا البحث لزيادة سماء فكري الباحث في تقديم الآراء إلى المجتمع كي يكون فهمهم على معهد الحكمة حسنا وصحيحا. المداخل للجامعة كمؤسس المحرر في استعداد مرشح المعلم المحترف في المستقبل. ويكون شرطا لنيل العنوان من كلية التربية قسم التربية الإسلامية.

طريقة البحث تتكون من الموقع ووقت البحث في حي فولاو بمركز بانكيناغ سيبيراغ منطقة كمبار. الموضوع من هذا البحث فهم المجتمع فولاو والهدف خريج معهد الحكمة. السكان والعينة في هذا البحث بكمية 774 نفرا من رئيس عائلي من يتكون 452 فلاح، 207 تاجر و 115 موظف حكومي. والعينة في هذا البحث 15% من عدد الجميع، إذن العينة 116 نفرا من رئيس عائلي.

تقنية أخذ البيانات في هذا البحث باستخدام التقنية أخذ عينات هدف وهي تقنية تقرير العينة مع الاعتبار المتأكد (سوغيونو 96:2005).

تقنية جمع البيانات الاستبيان، والمقابلة والتوثيق. تقنية تحليل البيانات بتصنيف جميع البيانات طبقا للمسألة المبحوثة وصفا نوعيا وهو تحليل باستخدام الأرقام والنسبة المئوية.

من تحليل البيانات خلص أن فهم المجتمع عن خريج معهد الحكمة في حي فولاو على المستوى إيجابي مع النتيجة 8،73% هذا مناسب بدليل المقياس المقرر إذا وصل إلى 56%-75%.

	<b>Halaman Judul</b>
<b>PERSETUJUAN</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>PENGHARGAAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	8
B. Penelitian Relevan .....	21
C. Konsep Operasional .....	22
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Teknik Analisa Data .....	25
 <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Deskriptif Umum Lokasi Penelitian .....	26
B. Penyajian Data .....	28
C. Analisis Data .....	36
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	42
 <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persepsi merupakan pandangan terhadap suatu objek benda yang dilakukan oleh seseorang. Timbulnya persepsi pada diri seseorang disebabkan adanya perhatian terhadap suatu objek yang dapat menarik perhatiannya. Persepsi yang terjadi biasanya bisa benar dan bisa salah, hal ini disebabkan terhadap fakta, otak, panca indra, dan pengetahuan terhadap (informasi), mampukah ia untuk mengabungkan dan menganalisa sesuatu benda yang dilihat secara benar, jika benar maka persepsi yang ditimbulkan akan benar, jika salah maka persepsi yang ditimbulkan akan salah

Begitu juga dengan masyarakat kelurahan Pulau kecamatan Bangkinang Seberang kabupaten Kampar dalam mempersepsi atau menanggapi alumni-alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah. Persepsi yang timbul bisa benar dan bisa salah. Persepsi masyarakat dalam menilai alumni ini merupakan suatu umpan balik yang harus diperhatikan oleh lembaga sekolah tersebut, karena dengan adanya persepsi tersebut maka lembaga sekolah dalam hal ini Pondok Pesantren Al-Hikmah dapat mengetahui bagaimana keberadaan alumni, apakah alumni dari Pondok Pesantren Al-Hikmah dapat diterima masyarakat dan berhasil secara baik atau sebaliknya. Dengan adanya umpan balik tersebut, Pondok Pesantren Al-Hikmah dapat mengevaluasi dan selanjutnya memperbaiki seluruh proses pembelajaran sehingga dapat menjadi lembaga pendidikan yang diharap-harapkan oleh masyarakat.

Kelurahan Pulau merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Kecamatan Bangkinang Seberang, dimana terdapat berbagai keanekaragaman lembaga pendidikan, budaya, kebiasaan, pengetahuan, tingkat umur dan penghasilan dan sebagainya. Kelurahan Pulau yang terdiri berbagai suku baik itu suku Jawa, Minang, Batak, Melayu dan lain sebagainya. Di kelurahan ini terdapat beberapa lembaga pendidikan baik tingkat SD, SMP dan SMA/Aliah, salah satunya adalah Pondok Pesantren Al-Hikmah, dimana pesantren ini merupakan salah satu pesantren yang didirikan oleh masyarakat dan menjadi harapan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan tersebut.

Alumni ponpes Al-Hikmah yang tersebar di berbagai tempat baik dan begitu juga dengan kerja yang dimiliki alumni terdiri berbagai pekerjaan yang telah dilakukan, misalnya saja ada yang menjadi guru, petani, dagang PNS dan sebagainya, hal ini didukung hasil wawancara kepada salah satu alumni Ponpes Al-Hikmah

Alumi-almuni ponpes Al-Hikmah seangkatan saya dan yang saya ketahui bertebaran baik di berbagai daerah dan begitu juga dengan pekerjaan yang dilakukan, dimana ada sebagian yang menjadi pedangang, guru, petani, PNS dan sebagainya, tetapi yang paling banyak menjadi pedangang dan petani. Sedangkan yang menjadi PNS dan guru dapat dikatakan hanya sedikit sekali.<sup>1</sup>

Selain itu, salah seorang alumni pondok pesantren Al Hikmah juga ada mengatakan bahwa "alumni-alumni ponpes Al-Hikmah kebanyakan mereka

---

<sup>1</sup> Ansor Ihksan, umur 30 tahun, Alumni Ponpes Al Hikmah, wawancara, tanggal 2 Maret 2009.



menjadi pedagang dan petani dan pada saat ini kebanyakan alumni masih ada yang nganggur dalam arti belum punya pekerjaan tetap”<sup>2</sup>.

Apabila dilihat dari hasil wawancara, maka dapat diketahui gejala-gejala sebagai berikut

1. Bahwa almuni Pondok Pesantren Al-Hikmah yang paling banyak bekerja sebagai pedagang dan petani, tentu hal ini dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni pondok pesantren tersebut.
2. Persepsi tersebut bisa berbentuk negatif dan positif. Persepsi masyarakat terhadap pondok pesantren Al Hikmah secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat masyarakat itu sendiri untuk menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren ini.
3. Dengan melihat eksistensi alumni di tengah-tengah masyarakat, baik ditinjau dari segi tempat tinggal dan pekerjaan, maka masyarakat mempunyai berbagai pandangan ataupun persepsi terhadap alumni yang telah dilahirkan oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah.
4. Masyarakat kelurahan Pulau sudah tidak banyak lagi menyekolahkan anak mereka ke pondok pesantren ini. Jika dihubungkan dengan alumni-alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah

Apabila dilihat dari gejala-gejala, apakah keadaan ini dipengaruhi oleh persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah? Untuk menindaklanjutinya, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian

---

<sup>2</sup>Apriyadi, umur 29 tahun, alumni Ponpes Al Hikmah, *wawancara*, tanggal 11 Maret 2009.

dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahan dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah – istilah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan mengenai istilah – istilah tersebut, dimana nantinya sebagai panduan dalam penelitian skripsi. Pengertian istilah – istilah dijabarkan sebagai berikut :

1. Persepsi adalah satu proses yang didahului oleh penginderaan.

Penginderaan adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. namun pada proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan proses dilanjutkan merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi<sup>3</sup>

2. Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal pada suatu lingkungan geografis tertentu yang membentuk Pranata hidup bersama<sup>4</sup>. Adpaun yang dimaksud dengan masyarakat dalam penelitian ini adalah

---

<sup>3</sup> Bimo Walgito, 2003, *Psikologi Remaja*, (Bandung,: Remaja Rosdakarya,2003)hal.45.

<sup>4</sup> Soenarjo, Sosiologi, (Jakarta: Renika Cipta, 2000) hl.89

masyarakat kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang dalam mempersepsi alumni Ponpes Al-Hikmah .

3. Alumni adalah orang yang telah tamat dari suatu lembaga, jadi yang dimaksud dengan alumni disini adalah orang-orang yang telah tamat sekolah di Ponpes Al-Hikmah
4. Ponpes Al- Hikmah adalah lembaga pendidikan swasta yang telah terdaftar pada lembaga dinas pendidikan.

### **C. Permasalahan**

Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa hal yang meliputi identifikasi masalah, perumusan masalah.

#### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Bagaimana penyelenggaraan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Hikmah?
- b. Bagaimana minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Al-Hikmah?
- c. Bagaimana kiprah alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah di tengah-tengah masyarakat?
- d. Bagaimana persepsi masyarakat kelurahan Pulau terhadap alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah ?
- e. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah ?

#### **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang perlu mendapatkan jawaban penelitian, serta terbatasnya kemampuan penulis untuk meneliti secara keseluruhan, maka dalam penelitian ini penulis hanya dibatasi pada permasalahan persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Masyarakat juga penulis batasi dalam hal ini hanya Kepala Keluarga (KK).

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang?
- b. Faktor apa yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang?

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.**

### **1. Tujuan Penelitian.**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang.

## **2. Kegunaan Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang berguna bagi pihak-pihak terkait terutama :

- a. Untuk menambah cakrawala berfikir penulis dalam rangka ikut memberikan sumbangan fikiran kepada masyarakat agar masyarakat mempunyai persepsi yang baik dan benar terhadap Ponpes Al-Hikmah.
- b. Bahan masukan bagi fakultas sebagai lembaga pre-service dalam rangka mempersiapkan calon- calon tenaga pendidik yang handal di masa yang akan datang.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) pada konsentrasi Manajemen jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Suska Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Persepsi**

Persepsi merupakan proses penginderaan yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu objek yang dilihat, diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan proses dilanjutkan merupakan proses persepsi atau pengamatan penelitian atau tanggapan yang diwujudkan melalui proses pikiran manusia dari bantuan alat indera. Persepsi secara umum dipengaruhi oleh asumsi (sering dalam keadaan tidak sadar), harapan budaya, kebutuhan, suasana hati dan perilaku.

Dalam proses persepsi banyak rangsangan sampai kepada kita melalui panca indra kita, namun kita tidak mempersepsi semua secara acak mengenali objek-objek tersebut sebagai spesifik dan kejadian-kejadian tertentu sebagai pemilik pola tertentu. Alasan sederhana saja, karena persepsi kita adalah suatu proses aktif yang menuntut suatu tatanan dan makna atas berbagai rangsangan yang kita terima.

Begitu juga dengan persepsi masyarakat yang terjadi Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar terhadap alumni Pondok Ponpes tersebut. Dalam proses persepsi tersebut tidak lepas dari apa yang telah diterima oleh si persepsi (masyarakat terhadap alumni) peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan tanpa harus membuktikan apa yang sebenarnya terjadi. Jika

hal demikian terjadi, tentu dapat merugikan pondok ataupun masyarakat itu sendiri.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dalam menafsirkan pesan<sup>1</sup> Pendapoat lain mengatakan bahwa persepsi adalah daya tangkap dan pengertian secara menyeluruh terhadap rangsangan informasi atas diri seseorang<sup>2</sup>

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. namun pada proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan proses dilanjutkan merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi<sup>3</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan persepsi merupakan pandangan terhadap suatu ojek benda yang dilakukan oleh seseorang, timbulnya persepsi pada diri seseorang disebabkan adanya perhatian terhadap suatu objek yang dapat menarik perhatiannya.

---

<sup>1</sup> Jalaluddin Rachmad, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hal.5

<sup>2</sup> Gunadi dan Djony Herfan, *Istilah Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998),hal. 93.

<sup>3</sup> Bimo Walgito, 2003, *Psikologi Remaja*, (Bandung,: Remaja Rosdakarya,2003)hal.45.

Begitu juga halnya persepsi masyarakat dalam menilai suatu informasi (alumni dan pondok Ponpes), ini merupakan suatu umpan balik yang harus diperhatikan oleh pondok Ponpes, karena dengan adanya persepsi tersebut maka Ponpes mengetahui bagaimana informasi khususnya informasi kondisi alumni yang telah ditamatkan/diluluskan dalam masyarakat. Apakah sudah mapan, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sudah mempunyai peranan dalam masyarakat, atau sebaliknya. Dalam teori komunikasi *Feedback* (umpan balik) merupakan yang harus diperhatikan dalam penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator apakah pesan sudah diterima oleh komunikan atau tidak.

Begitu juga dengan persepsi masyarakat dalam menerima informasi terhadap alumni Pondok Ponpes apakah sudah benar, tepat, atau bahkan sebaliknya. Ini sependapat dengan Ali Masjono Muktar (1998:4) suatu informasi dapat berguna harus memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut :

- a. *Reliable* (dapat dipercaya), informasi haruslah bebas dari kesalahan dan harus akurat dalam mempresentasikan suatu kejadian atau kegiatan dari suatu organisasi.
- b. *Relevant* (cocok atau sesuai), informasi yang relevan harus memberikan arti kepada pembuat keputusan. Informasi ini bisa mengurangi ketidakpastian dan bisa meningkatkan nilai dari suatu keputusan.
- c. *Timely* (tepat waktu), informasi yang disajikan tepat pada saat dibutuhkan dan bisa mempengaruhi proses pengambilan keputusan.



- d. *Understandable* (dimengerti), informasi yang disajikan dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh sipembuat keputusan. Adapun siaran yang dilakukan oleh Rtv merupakan salah satu informasi pendidikan agar masyarakat mampu meningkatkan pendidikan ataupun prestasi belajar anak-anak. Siaran yang telah dilakukan oleh Rtv khususnya televisi education yang bertujuan untuk memberikan wawasan terhadap anak-anak sekolah agar mampu untuk meningkatkan prestasi pendidikan dan meningkatkan sumberdaya manusia yang berpotensi.

Dalam persepsi kadang-kadang bisa salah dan bisa benar, begitu juga dengan persepsi masyarakat terhadap alumni pondok Ponpes kadang bisa benar dan bisa salah. Kesalahan semua itu dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah :

- a. Kesalahan atribusi, proses internal dalam diri kita untuk memahami orang lain, kita menggunakan beberapa sumber informasi. Misalnya, kita mengamati penampilan fisik mereka, karena faktor-faktor seperti usia, gaya pakaian, dan daya tarik dapat memberikan isyarat sifat-sifat utama mereka. Kesalahan atribusi bisa terjadi ketika kita salah menafsirkan makna pesan atau maksud perilaku si pembicara. Seperti ketika seorang tersenyum apakah ia ramah, menggoda, menyindir. Kesalahan atribusi lainnya adalah pesan yang dipersepsi tidak utuh atau tidak lengkap, sehingga kita berusaha menafsirkan pesan tersebut dengan menafsirkan sendiri kekurangannya, atau mengisi kesenjangan dan mempersepsi rangsangan atau pola yang lengkap itu sebagai pelengkap.

- b. *Efek halo*, kesalahan persepsi yang disebut efek halo (*halo effects*) merujuk pada fakta bahwa begitu kita membentuk suatu kesan menyeluruh mengenai seseorang, kesan yang menyeluruh ini cenderung menimbulkan efek yang kuat atas penilaian kita akan sifat-sifatnya yang spesifik. Efek halo ini memang lazim dan mempengaruhi kuat sekali pada diri kita dalam menilai orang-orang bersangkutan.
- c. *Stereotif*, kesulitan komunikasi akan muncul dari penstereotifan yakni menggeneralisasikan orang-orang berdasarkan sedikit informasi dan membentuk asumsi mengenai mereka berdasarkan keanggotaan mereka dalam suatu kelompok.
- d. *Prasangka*, suatu keliruan persepsi terhadap orang yang berbeda adalah prasangka, suatu konsep yang sangat dekat dengan stereotif, beberapa pakar cenderung menganggap bahwa stereotif itu identik dengan prasangka.
- e. *Gegar budaya*, gegar budaya ditimbulkan oleh kecemasan karena hilangnya tanda-tanda yang sudah dikenal dan simbol-simbol hubungan sosial, adapun yang dimaksud dengan gegar budaya suatu bentuk ketidakmampuan menyesuaikan diri yang merupakan suatu reaksi terhadap upaya sementara yang gagal untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan orang-orang baru<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi, , (Bandung: Remaja Rosdakarya 2000),hal. 211-226

## **2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Persepsi.**

- a. Perhatian, perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada stimuli lainnya melemah, pada perhatian ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi diantaranya adalah faktor eksternal penarik perhatian, adapun faktor ini dipengaruhi oleh gerakan, intensitas stimuli, kebaruan, perluasan. Faktor internal penarik perhatian, faktor ini dipengaruhi oleh faktor-faktor biologis, faktor sosiopsikologis, motif sosiogenis.
- b. Faktor-faktor struktural yang menarik perhatian persepsi, faktor ini berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Para psikologi Gestalt, seperti Kohler, Wertheimer dan Koffka, merumuskan persepsi yang bersifat struktural. Prinsip ini kemudian dikenal teori Gestalt, menurut teori ini bila kita mempersepsi sesuatu, kita mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan. Kita tidak melihat bagian-bagiannya, lalu menghimpunnya<sup>5</sup>

## **3. Macam-Macam Persepsi.**

Persepsi itu sendiri dapat dibagi beberapa macam diantaranya adalah:

- a. Persepsi terhadap lingkungan fisik. Dalam menilai suatu benda saja tidak selalu sepakat ketika melihat bulan. Dalam mempersepsi lingkungan fisik, kita terkadang melakukan kekeliruan. Indra kita terkadang menipu kita, itulah yang disebut “ilusi”. Tipuan mata seseorang kadang

---

<sup>5</sup> Jalaluddin Rachmat, Op.Cit. 2001:52-58.

menimbulkan perbedaan disebabkan latar belakang pengalaman, budaya dan suasana psikologis yang berbeda juga membuat persepsi kita berbeda atas suatu objek.

- b. Persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Persepsi sosial merupakan suatu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasi dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan yang ada dalam diri orang yang dipersepsi, sehingga terbentuk gambaran orang yang dipersepsi.
- c. Persepsi budaya. Faktor-faktor internal bukan saja mempengaruhi atensi sebagai salah satu aspek persepsi, tetapi juga mempengaruhi persepsi kita secara keseluruhan, terutama penafsiran atas sesuatu rangsangan Agama, ideologi, tingkat intelektualitas, tingkat ekonomi, pekerjaan, dan cita rasa sebagai faktor-faktor internal jelas mempengaruhi persepsi terhadap suatu realitas. Dengan demikian, persepsi itu terikat oleh budaya (*culture bound*). Bagaimana kita memaknai suatu pesan objek atau lingkungan bergantung pada sistem nilai yang kita anut<sup>6</sup>.

#### **4. Sifat persepsi, adapun sifat-sifat dari persepsi adalah:**

- a. Persepsi berdasarkan pengalaman, pola-pola perilaku manusia berdasarkan persepsi mereka mengenal realitas (sosial) yang telah dipelajari. Persepsi manusia terhadap seseorang, objek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman dan

---

<sup>6</sup> Bimo Walgito, Op.Cit. 2003:48.

pembelajaran masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek atau kejadian serupa..

- b. Persepsi bersifat selektif, atensi kita pada suatu rangsangan merupakan faktor utama yang menentukan selektivitas kita atas rangsangan tersebut, hal ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal yang mempengaruhi atensi, faktor eksternal yang mempengaruhi atensi.
- c. Persepsi bersifat dugaan, oleh karena data yang kita peroleh mengenai objek lewat penginderaan tidak pernah lengkap, persepsi merupakan loncatan langsung pada kesimpulan, seperti seleksi. Proses persepsi yang bersifat dugaan itu memungkinkan kita menafsirkan suatu objek dengan makna yang lengkap dari suatu sudut pandang mana pun. Oleh karena itu informasi yang lengkap tidak pernah tersedia, untuk membuat suatu kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap lewat penginderaan itu.
- d. Persepsi bersifat evaluatif, kebanyakan orang menjalankan hari-hari mereka dengan perasaan bahwa apa yang mereka persepsi adalah nyata.
- e. Persepsi bersifat kontekstual, suatu rangsangan dari luar harus diorganisasikan. Dari semua pengaruh yang ada dalam persepsi. Konteks merupakan salah satu pengaruh paling kuat. Suatu objek kejadian sangat mempengaruhi struktur kognitif, pengharapan dan oleh karenanya juga persepsi kita<sup>7</sup>.

---

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal 177-191.

## **5. Indikator-Indikator Persepsi.**

Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. Oleh karena itu persepsi sangat dipengaruhi oleh beberapa indikator diantaranya adalah:

Indikator positif

- a. Perhatian, adalah proses mental ketika stimulus atau situasional dan personal, pada perhatian ini ada beberapa hal yang mempengaruhi diantaranya faktor eksternal adalah gerakan, intensitas stimuli, kebaharuan, perulangan, sedangkan faktor internal faktor biologis, sosiologis
- b. Faktor fungsional, terdiri dari kebutuhan, pengalaman.
- c. Faktor struktural, terdiri dari panca indra dan efek-efek syaraf

Indikator negatif

Indikator positif

1. Kurangnya perhatian, adalah proses mental ketika stimulus atau situasional dan personal, pada perhatian ini ada beberapa hal yang mempengaruhi diantaranya faktor eksternal adalah gerakan, intensitas stimuli, kebaharuan, perulangan, sedangkan faktor internal faktor biologis, sosiologis
2. Faktor fungsional, terdiri dari kebutuhan, pengalaman.
3. Faktor struktural, terdiri dari panca indra dan efek-efek syaraf

## 6. Pondok Pesantren.

Istilah pesantren berasal dari kata santri, yang dimasuki awalan *pe* dan akhiran *an* yang berarti tempat tinggal santri. Santri menurut Jonhs berasal dari kata Tamil yang maksudnya adalah guru ngaji. Tetapi disini tidak membahas masalah yang demikian. Yang pasti pesantren merupakan salah satu bagian yang penting dari sistem pendidikan Islam di Indonesia<sup>8</sup>

Apabila dilihat dari definisi pesantren, maka Ponpes Al-Hikmah termasuk lembaga pendidikan yang bagian dari sistem pendidikan itu sendiri. Jika dilihat pada Ponpes Al-Hikmah, pendidikan agama islam lebih diperhatikan atau dikhususkan kepada anak didiknya. Adanya perhatian tentang agama kepada anak didik merupakan yang utama sesuai dengan visi misi Ponpes Al-Hikmah yaitu menciptakan intelektual yang agamis.

Pada abad ke 20 ini terjadi perubahan besar mengenai konsep pendidikan dan pengajaran, perubahan tersebut membawa pula dalam acara mengajar atau mendidik. Maka masyarakat pendidikan menghendaki agar pengajaran memperhatikan minat, kebutuhan, dan kesiapan anak didik untuk belajar, serta dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan sesuai apa yang diharapkan.

Pendidikan khususnya menjadi perhatian yang penting bagi masyarakat khususnya pendidikan pesantren, walaupun demikian tidak lepas dari peranan komunikasi dalam menyampaikan pesan antara komunikator dan komunikan. Untuk melaksanakan perannya komunikasi harus

---

<sup>8</sup> Jurnal Kependidikan Islam, Volume 3, Nomor 2 Desember 2004

memerlukan perhatian yang serius agar komunikator (orang tua/guru) bisa memberikan pemahaman ataupun pesan yang disampaikan sehingga tercapainya sumber daya yang berkualitas dalam pendidikan

Ponpes Al-Hikmah sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang Dak'wah dan Pendidikan, Dak'wah telah dilaksanakan semenjak tahun 1965 disebuah Masjid kecil yang didirikan di Pondok Ponpes Al-Hikmah. Berbagai pengajian yang dilaksanakan dengan mendatangkan Ustad dari Pekanbaru dan Jakarta.untuk melengkapi keberadaan pendidikan, maka didirikan Pondok Ponpes Al-Hikmah pada tahun 1991.

## **7. Masyarakat.**

Masyarakat merupakan sekumpulan individu-individu yang mempunyai aturan sama yang mengatur tatanan kehidupan sosial masyarakat dalam suatu wilayah, biasanya masyarakat itu mempunyai adat-istiadat, bahasa yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Kehidupan masyarakat yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya sebab manusia tidak bisa hidup sendiri maka mereka memerlukan orang lain untuk saling melengkapi dan mempertahankan hidupnya. Masyarakat adalah "sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terlibat oleh suatu budaya yang mereka anggap sama"<sup>9</sup>.

Jadi masyarakat adalah suatu kumpulan individu-individu atau refleksi dari manusia perorangan yang saling berinteraksi antara satu dengan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan hidup dan

---

<sup>9</sup> Anton Moeliono, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 1994), hal. 564.



mempunyai wilayah, hukum, adat-istiadat dan institusi yang ada dalam masyarakat. Dimana institusi itu sendiri mempunyai peranan untuk memberikan layanan dalam kehidupam sosial bermasyarakat.

Sedangkan dimaksud dalam penelitian adalah masyarakat di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar yang mempunyai persepsi terhadap alumni pondok pesantren. Masyarakat pada umumnya dapat terbagi kepada dua kelompok yaitu:

**a. Masyarakat Pedesaan (rural community).**

Masyarakat pedesaan atau masyarakat setempat pasti mempunyai lokasi atau tempat tinggal (wilayah) tertentu. Walaupun sekelompok manusia merupakan masyarakat pengembara akan tetapi pada saat tertentu anggota-anggotanya pasti berkumpul pada suatu tempat tertentu. Ciri-ciri masyarakat setempat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jumlah penduduk
- 2) Luas, kekayaan dan kepadatan penduduk daerah pedalaman
- 3) Fungsi-fungsi khusus masyarakat setempat adalah terhadap seluruh masyarakat
- 4) Organisasi masyarakat setempat yang bersangkutan<sup>10</sup>

**b. Masyarakat Perkotaan (urban community)**

Masyarakat perkotaan adalah masyarakat kota yang tidak tentu jumlah penduduknya. Tekanan pengertian kota, terletak pada sifat serta ciri kehidupan yang berbeda dengan masyarakat pedesaan.

---

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hal. 165

Adapun ciri-ciri masyarakat perkotaan sebagai berikut yaitu:

- 1) Kehidupan keagamaan kurang bila dibandingkan dengan kehidupan keagamaan di desa.
- 2) Orang kota pada umumnya dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus tergantung dengan orang lain. Yang penting disini adalah manusia perorangan atau individu. Di desa orang lebih mementingkan kelompok.
- 3) Pembagian kerja diantara warga kota juga lebih tegas dan punya batas-batas nyata. Di kota orang-orang dengan beraneka warna latar belakang sosial pendidikan yang menyebabkan individu memperdalam suatu bidang kehidupan khusus.
- 4) Kemungkinan-kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan, juga lebih banyak diperoleh warga kota daripada warga desa, karena sistem pembagian kerja yang tegas.
- 5) Jalan pikiran rasional yang pada umumnya dianut masyarakat perkotaan, menyebabkan interaksi-interaksi yang terjadi lebih didasarkan pada faktor pribadi.
- 6) Perubahan-perubahan sosial tampak dengan nyata di kota-kota, karena kota biasanya terbuka dalam menerima pengaruh luar. Hal ini sering menimbulkan pertentangan antara golongan tua dan muda <sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Soerjono Soekanto, Op.Cit 1990 : 170- 171

## **B. Penelitian Relevan**

1. Asnizar, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah IAIN Susqa Pekanbaru pada tahun 2001 meneliti dengan judul "Persepsi masyarakat terhadap eksistensi MTs Desa Kampung Panjang Air Tiris Kecamatan Kampar". Adapun hasil penelitian dapat dikatakan persepsi masyarakat belum baik terhadap alumni tersebut
2. Martinis, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah IAIN Susqa Riau meneliti dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap MTs Muhammadiyah Desa Pulau Rambai Kampar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap MTs Muhammadiyah Kampar tergolong baik.

Walaupun Asnizar dan Martini sama-sama telah melakukan penelitian tentang persepsi masyarakat, namun penelitian mereka berbeda dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Asnizar meneliti persepsi masyarakat terhadap eksistensi MTs Desa Kampung Panjang, demikian pula Martinis, ia meneliti persepsi masyarakat terhadap MTs Muhammadiyah, sedangkan penulis meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al Hikmah. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa penelitian dengan judul Persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al Hikmah Kelurahan Pulau kecamatan bangkinang Seberang belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

### **C. Konsep Operasional**

Adapun konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al Hikmah. Untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al Hikmah, digunakan indikator-indikator sebagai berikut:

#### **a. Positif**

1. Masyarakat menganggap alumni ponpes al-hikmah berkualitas di tengah masyarakat
2. Masyarakat menganggap alumni ponpes al-hikmah berhasil di tengah-tengah masyarakat
3. Masyarakat menganggap alumni ponpes al-hikmah bisa menjadi manfaat penggerak kehidupan sosial keagamaan di tengah masyarakat
4. Masyarakat menganggap alumni ponpes al-hikmah bisa menjadi teladan di tengah masyarakat
5. Masyarakat menilai alumni ponpes al-hikmah bisa bergaul di tengah-tengah masyarakat
6. Masyarakat menilai alumni ponpes al-hikmah berhasil menjadi pejabat pemerintah
7. Masyarakat menilai alumni ponpes al-hikmah menjadi motor penggerak kehidupan sosial keagamaan

b. Negatif

1. Masyarakat menganggap alumni ponpes al-hikmah tidak berkualitas di tengah masyarakat
2. Masyarakat menganggap alumni ponpes al-hikmah tidak berhasil di tengah-tengah masyarakat
3. Masyarakat menganggap alumni ponpes al-hikmah tidak bisa menjadi manfaat penggerak kehidupan sosial keagamaan di tengah masyarakat
4. Masyarakat menganggap alumni ponpes al-hikmah tidak bisa menjadi teladan di tengah masyarakat
5. Masyarakat menilai alumni ponpes al-hikmah tidak bisa bergaul di tengah-tengah masyarakat
6. Masyarakat menilai alumni ponpes al-hikmah tidak berhasil menjadi pejabat pemerintah
7. Masyarakat menilai alumni ponpes al-hikmah tidak menjadi motor penggerak kehidupan sosial keagamaan

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Palau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian dimulai sejak mendapatkan surat riset pada Juli 2009 sampai Oktober 2009

##### **B. Subyek dan Objek Penelitian**

Subyek adalah masyarakat Kelurahan Pulau yang terdiri dari petani, pedagang dan PNS, sedangkan objeknya adalah persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) di kelurahan Pulau yang berjumlah 774 KK, yang terdiri dari petani 452 KK, pedagang 207 KK, dan PNS berjumlah 115 KK. Mengingat jumlah populasi cukup besar, maka dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel sebesar 15% atau 116 KK. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penarikan secara proporsional

##### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada masyarakat yang dijadikan penelitian, dimana angket yang telah disusun secara sistematis

2. Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan kepada responden, dengan tujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap Alumni Ponpes Al-Hikmah di Kelurahan Pulau Kec. Bangkinang Seberang Kab Kampar

3. Dokumentasi

Dilakukan dengan mengambil data-data yang mendukung penelitian atau data yang diperoleh dari berbagai literatur dan instansi yang terkait dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Seluruh data yang telah diperoleh akan diklasifikasikan menurut permasalahan yang akan diteliti secara deskriptif kualitatif dengan persentase.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :  $P = \frac{F}{N} \times 100 \% ^1$

Keterangan : P = Persentase

F = Frekuensi responden

N = Total jumlah

Penarikan kesimpulan berdasarkan skor persentase akhir, dengan ketentuan jika persentase akhir mencapai:

#### **Positif**

1. 60%-100% ditafsirkan bahwa persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al Hikmah tergolong positif.
2. 1%- 59% ditafsirkan bahwa persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Pesantren Al Hikmah tergolong negatif

---

<sup>1</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*, Alfabeta, Bandung, 2001, h. 15

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Kelurahan Pulau.**

Berdirinya Lingkungan I Bodi Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang merupakan aspirasi dari masyarakat untuk pemekaran Lingkungan, sesuai dengan perkembangan yang semakin pesat di segala bidang.

Pada masa berdirinya Kelurahan Pulau (Desa Muda) Kelurahan Pulau hanya terdiri dari, Lingkungan Pulau 1 (M. Nasir), Lingkungan II Beruang (M.Syafi'i).

Pada tanggal 18 Juni 1982 Kepala Lingkungan 1 Pulau mengundurkan diri dari jabatannya disebabkan kurang terjalinnya hubungan kerja sama dengan Kelurahan, akibatnya Kepala Lingkungan 1 Pulau mengalami kekosongan. Untuk mengisi kekosongan tersebut Kepala Kelurahan Pulau dengan suratnya tanggal 4 Juli 1982 N0. 195/KLP/VII/1982 menunjuk Rahmat, BA, sebagai kepala Lingkungan 1 Pulau, selanjutnya ia mengusulkan agar Lingkungan 1 Pulau yang sangat luas wilayahnya dimekarkan menjadi dua Lingkungan yaitu Lingkungan 1 Pulau nama Lingkungan 1 Bodi, dua Lingkungan III diberi nama Lingkungan III Pulau Tepi Air.

Usulan dari Lurah tersebut, diterima oleh Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang dengan menunjuk Marlan sebagai Kepala Lingkungan III Pulau Tepi Air dan M. Ali sebagai wakilnya. Pada tanggal 15 Nopember 1982



terbitlah surat keputusan Camat Bangkinang dengan nomor 148/15/X1/1982 terhitung sejak tanggal 15 Nopember 1982 dan pelantikan pada tanggal 17 Nopember 1982 di kedung Darun Na'im pada hari Rabu jam 20.00 wib.

Selanjutnya timbul suatu permasalahan yaitu mengenai batas wilayah diantara kedua Lingkungan, dimana Lingkungan III Pulau Merasa keberatan terhadap batas yang sudah ditetapkan bersama yaitu wilayah sebelah Utara pada mulanya adalah Jalan Padad Karya, dimana mereka (Lingkungan III Pulau)

menginginkan batas jalan tersebut dipindahkan ke belakang SD, IMPRES (berbatas dengan teluk) hal tersebut diterima dengan baik kedua belah pihak.

Setelah terjadi pemekaran Lingkungan tersebut, maka timbul pula keinginan masyarakat RT VII untuk menjadikan keinginan menjadi satu Lingkungan. Pada tanggal 2 Agustus 1982 masuklah surat permohonan dari RT, setelah melalui musyawarah antara masyarakat dengan Kepala Lingkungan 1 Hodi yang diadakan di Surau Rona.

Permohonan tersebut diterima dengan baik oleh Keluarahan Pulau dengan diterbitkannya keputusan dengan nomor 23 Agustus 1982 N0. 224/KLP/XI/1982 adapun isi dari SK tersebut, dimana RT VII Rona resmi menjadi satu Lingkungan yang diberi nama Lingkungan VII Rona dengan kepala Sutan Syah dan wakil M. Zen Jamin.

## **2. Jumlah masyarakat, sarana-prasarana.**

Masyarakat dilihat dari Kepala Keluarga (KK) berjumlah 774 KK, dengan jumlah laki-laki 1.598 orang dan perempuan berjumlah 1.482 orang. Adapun jumlah sarana-prasarana masjid 4 unit, Gereja tidak ada, MDA 4 Unit, pesantren 1 unit dan TPA 4 unit.

### **B. Penyajian Data.**

Adapun hasil penelitian ini diperoleh dari lapangan dengan cara penyebaran angket kepada responden. Angket yang disebarkan disesuaikan dengan jumlah sampel, diantaranya adalah sampel petani berjumlah 116 orang dan tidak semuanya dikembalikan, sedangkan yang dikembalikan berjumlah 109. Adapun alasan tidak dikembalikan dikarenakan hilang, lupa, tidak diisi dan tidak dikembalikan kepada peneliti. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Persepsi masyarakat terhadap alumni Ponpes Al-Hikmah di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang.**

##### **a. Positif**

TABEL.1

#### **MASYARAKAT MENGANGGAP ALUMNI PONPES AL-HIKMAH BERKUALITAS DI TENGAH MASYARAKAT**

OPTION	Alternatif Jawaban	Frekuensi	persentase
A	Ya	60	55%
B	Tidak	49	45%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 60 responden atau 55% adalah ya, 49 orang

responden atau 45% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah ya berjumlah 55%.

**TABEL 2**  
**MASYARAKAT MENGANGGAP ALUMNI PONPES AL-HIKMAH**  
**BERHASIL DI TENGAH-TENGAH MASYARAKAT**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	55	50,4%
B	Tidak	54	49,6%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 55 orang responden atau 50,4% adalah ya, 54 orang responden atau 49,6% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah ya berjumlah 50,4%.

**TABEL 3**  
**MASYARAKAT MENGANGGAP ALUMNI PONPES AL-HIKMAH BISA**  
**MENJADI MANFAAT PENGGERAK KEHIDUPAN SOSIAL**  
**KEAGAMAAN DI TENGAH MASYARAKAT**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Ya	46	42,2%
B	Tidak	63	57,8%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 46 orang responden atau 42,2% adalah ya, 63 orang responden atau 57,8% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah tidak berjumlah 57,8%.

**TABEL.4**  
**MASYARAKAT MENGANGGAP ALUMNI PONPES AL-HIKMAH BISA**  
**MENJADI TELADAN DI TENGAH MASYARAKAT**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Ya	57	52,3%
B	Tidak	52	47,7%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 57 orang responden atau 52,3% adalah ya, 52 orang responden atau 47,7% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah ya berjumlah 52,3%.

**TABEL 5**  
**MASYARAKAT MENILAI ALUMNI PONPES AL-HIKMAH BISA**  
**BERGAUL DI TENGAH-TENGAH MASYARAKAT**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	43	39,4%
B	Tidak	66	60,6%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 43 orang responden atau 39,4% adalah ya, 66 orang responden atau 60,6% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah tidak berjumlah 60,6%.

**TABEL 6**  
**MASYARAKAT MENILAI ALUMNI PONPES AL-HIKMAH BERHASIL**  
**MENJADI PEJABAT PEMERINTAH**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	59	54,1%
B	Tidak	50	45,9%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 59 orang responden atau 54,1% adalah ya, 50 orang responden atau 45,9% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah ya berjumlah 54,1%.

**TABEL 7**  
**MASYARAKAT MENILAI ALUMNI PONPES AL-HIKMAH MENJADI**  
**MOTOR PENGGERAK KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	55	50,5%
B	Tidak	54	49,5%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 55 orang responden atau 50,5% adalah ya, 54 orang responden atau 49,5% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah ya berjumlah 50,5%.

**b. Negatif**

**TABEL.8**

**MASYARAKAT MENGANGGAP ALUMNI PONPES AL-HIKMAH TIDAK BERKUALITAS DI TENGAH MASYARAKAT**

OPTION	Alternatif Jawaban	Frekuensi	persentase
A	Ya	47	43,1%
B	Tidak	62	56,9%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 47 orang responden atau 43,1 % adalah ya, 62 orang responden atau 56,9% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah tidak berjumlah 56,9%.

**TABEL 9**

**MASYARAKAT MENGANGGAP ALUMNI PONPES AL-HIKMAH TIDAK BERHASIL DI TENGAH-TENGAH MASYARAKAT**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	52	47,7%
B	Tidak	57	51,3%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 52 orang responden atau 47,7% adalah ya, 57 orang responden atau 51,3% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah tidak berjumlah 51,3%.

**TABEL 10**  
**MASYARAKAT MENGANGGAP ALUMNI PONPES AL-HIKMAH TIDAK**  
**BISA MENJADI MANFAAT PENGGERAK KEHIDUPAN SOSIAL**  
**KEAGAMAAN DI TENGAH MASYARAKAT**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Ya	64	58,7%
B	Tidak	45	41,3%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 64 orang responden atau 58,7% adalah ya, 45 orang responden atau 41,3% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah ya berjumlah 58,7%.

**TABEL.11**  
**MASYARAKAT MENGANGGAP ALUMNI PONPES AL-HIKMAH TIDAK**  
**BISA MENJADI TELADAN DI TENGAH MASYARAKAT**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Ya	49	44,9%
B	Tidak	60	55,1%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 49 orang responden atau 44,9% adalah ya, 60 orang responden atau 55,1% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah tidak berjumlah 55,1%.

**TABEL 12**  
**MASYARAKAT MENILAI ALUMNI PONPES AL-HIKMAH TIDAK BISA**  
**BERGAUL DI TENGAH-TENGAH MASYARAKAT**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	61	55,9%
B	Tidak	48	44,1%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 61 orang responden atau 55,9% adalah ya, 48 orang responden atau 44,1% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah ya berjumlah 55,9%.

**TABEL 13**  
**MASYARAKAT MENILAI ALUMNI PONPES AL-HIKMAH TIDAK**  
**BERHASIL MENJADI PEJABAT PEMERINTAH**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	37	33,9%
B	Tidak	72	66,1%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 37 orang responden atau 33,9% adalah ya, 72 orang responden atau 66,1% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah ya berjumlah 66,1%.



TABEL 14  
MASYARAKAT MENILAI ALUMNI PONPES AL-HIKMAH TIDAK  
MENJADI MOTOR PENGGERAK KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	44	40,4%
B	Tidak	65	59,6%
Jumlah		109	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban dari 109 orang responden ternyata terdapat 44 orang responden atau 40,4% adalah ya, 65 orang responden atau 59,6% adalah tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling tinggi adalah tidak berjumlah 59,6%.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Ponpes Al-Hikmah**

Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut penulis mengadakan wawancara kepada responden (Petani, pedagang dan PNS), dapat dijelaskan sebagai berikut

- 1) Faktor apa yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni Pongpes Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang?

Jawaban masyarakat petani:

Sebagai masyarakat petani, salah satu faktor diantaranya adalah fakta dari alumni itu sendiri, dimana mereka (alumni) masih terdapat yang masih kerja serabutan, selain itu alumni yang ada di masyarakat yang berperan dan ada yang kurang berperan dalam masyarakat.

2) Faktor apa yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni Ponpes Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang?

Jawaban masyarakat pedagang:

Sebagai pedagang, yang mempengaruhi diantaranya adalah Alumni pondok itu sendiri, dimana mereka ada yang menjadi pedang dan mereka masih ada yang kondisi ekonomi yang kurang mapan, walaupun demikian alumni-alumni yang ada masih ada yang berperan dalam masyarakat.

3) Faktor apa yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni Pompes Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang?

Jawaban masyarakat PNS:

Adapun yang mempengaruhi diantaranya adalah Pengalaman, mantan alumni pondok tersebut sehingga saya mempunyai persepsi cukup baik terhadap alumni-alumni walaupun masih ada sebagian teman-teman yang tidak menjadi PNS, walupun demikian mereka masih ada yang aktif dalam masyarakat, lembaga pendidikan dan lain sebagainya

### **C. Analisa Data.**

Pada bab pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui jawaban responden terhadap permasalahan yang diteliti. Adapun pembahasan ini disesuaikan dengan rumusan masalah. Adapun pembahasan dapat dijabarkan sebagai berikut

**1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap alumni Ponpes Al-Hikmah di  
kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang**

**TABEL 28**  
**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG PERSEPSI**  
**MASYARAKAT TERHADAP ALUMNI PONDOK PONPES AL-HIKMAH DI**  
**KELURAHAN PALAU**

N0	A		B	
	F	P	F	P
1	60	55%	49	45%
2	55	50,4%	54	49,6%
3	46	42,2%	63	57,8%
4	57	52,3%	52	47,8%
5	43	39,4%	66	60,6%
6	59	54,1%	50	45,9%
7	55	50,5%	54	49,5%
8	47	43,1%	62	56,9%
9	52	47,7	57	51,3%
10	64	58,7%	45	41,3%
11	49	44,9%	60	55,1%
12	61	55,9%	48	44,1%
13	37	33,9%	72	66,1%
14	44	90,4	65	59,6%
Jumlah	729		797	

Setelah dikelasipikasikan alternatif jawaban responden, maka selanjutnya dicari nilai N, sebagai berikut :

alternatif jawaban A = 729 kali

alternatif jawaban B = 797 kali

jumlah keseluruhan 1526 kali (N)

Dan selanjutnya dicari nilai F, untuk mencari nilai F terlebih dahulu setiap option pada alternatif jawaban diberi nilai bobot A = 2 B = 1, dapat dijelaskan sebagai berikut:

alternatif jawaban A = 729 kali x 2 = 1458

alternatif jawaban B = 797 kali x 1 = 797

jumlah keseluruhan 2255 kali (F)

Setelah nilai N dan F nya diketahui, maka dimasukan kedalam rumus sebagai

berikut :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  ) : 2 .

Harus dibagi 4 karena alternatif jawabannya 4 buah, yakni A,B, C dan D

$$P = \frac{2255}{1526} 100\%.$$

$$P = \frac{1225500}{1526} : 2$$

$$P = 147,7$$

$$P = 73,8\%$$

Dari hasil analisa di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap alumni Ponpes Al-Hikmah Di Kelurahan Palau dapat dikategorikan kepada *positif* dengan nilai 73,8%, ini sesuai dengan persepsi cukup baik apabila mencapai nilai 56 % - 75 %,

## **2. Faktor apa yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni Ponpes Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang**

Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut penulis mengadakan wawancara kepada responden (Petani, pedangang dan PNS), dapat dijelaskan sebagai berikut

Sebagai masyarakat petani, salah satu faktor diantaranya adalah fakta dari alumni itu sendiri, dimana mereka (alumni) masih terdapat yang masih kerja serabutan/mocok-mocok, selain itu alumni yang ada di masyarakat yang berperan dan ada yang kurang berperan dalam masyarakat.

Alumni pondok itu sendiri, dimana mereka ada yang menjadi pedang dan mereka masih ada yang kondisi ekonomi yang kurang mapan, walaupun demikian alumni-alumni yang ada masih ada yang berperan dalam masyarakat.

Pengalaman, mantan alumni pondok tersebut sehingga saya mempunyai persepsi cukup baik terhadap alumni-alumni walaupun masih ada sebagian teman-teman yang tidak menjadi PNS, walupun demikian mereka masih ada yang aktif dalam masyarakat, lembaga pendidikan dan lain sebagainya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Berdasarkan Dari hasil yang penulis kumpulkan dapat disimpulkan bahwa

1. Persepsi masyarakat terhadap alumni Pondok Ponpes Al-Hikmah di Kelurahan Palau Kecamatan Bangkinang seberang dapat dikategorikan kepada *positif* dengan nilai 73,8%, ini sesuai dengan indikator tolak ukur apabila mencapai nilai 56 % - 75 %.
2. Sedangkan faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni Ponpes Al-Hikmah di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang diantaranya adalah faktor dari alumni itu sendiri dan pengalaman.

## **B. Saran**

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada pondok Ponpes Al-Hikmah di Kelurahan Pulau dalam memingkatkan siswa, kualitas pondok sehingga mampu menimbulkan persepsi yang positif ditengah-tengah masyarakat
2. Dengan penelitian ini diharapkan kepada masyarakat dapat melihat dan mempersepsi konidisi sesuai dengan fakta terhadap alumni pondok Ponpes Al-Hikmah di Kelurahan Pulau sehingga tidak mempunyai suuzon (prasangka buruk)
3. Dengan penelitian ini diharapkan kepada khususnya penulis dan pada umumnya mahasiswa, dosen dan perguruan tinggi dapat memperdalam penelitian (persepsi).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anton Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 1994
- Bimo Walgito, 2003, *Psikologi Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja: Rosdakarya, 2000
- Depdikbud *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1997
- Depag RI, *Manajemen Madrasah Aliyah*, 1998
- Gunadi dan Djony Herfan, *Istilah Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998
- Jalaluddin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996
- Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1997
- Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1993) hal. :335
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990
- Soerjono dan Djonaesih, *Istilah Komunikasi*, Yogyakarta: Liberty, 1997
- Winarmo Rirakmat, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Reneka Cipta, 1982



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Masyarakat Menganggap Alumni Ponpes Al-Hikmah Berkualitas Di Tengah Masyarakat .....	28
Tabel 2.	Masyarakat Menganggap Alumni Ponpes Al-Hikmah Berhasil Di Tengah-Tengah Masyarakat .....	29
Tabel 3.	Masyarakat Menganggap Alumni Ponpes Al-Hikmah Bisa Menjadi Manfaat Penggerak Kehidupan Sosial Keagamaan Di Tengah Masyarakat .....	29
Tabel 4.	Masyarakat Menganggap Alumni Ponpes Al-Hikmah Bisa Menjadi Teladan Di Tengah Masyarakat .....	30
Tabel 5.	Masyarakat Menilai Alumni Ponpes Al-Hikmah Bisa Bergaul Di Tengah-Tengah Masyarakat .....	30
Tabel 6.	Masyarakat Menilai Alumni Ponpes Al-Hikmah Berhasil Menjadi Pejabat Pemerintah .....	31
Tabel 7.	Masyarakat Menilai Alumni Ponpes Al-Hikmah Menjadi Motor Penggerak Kehidupan Sosial Keagamaan .	31
Tabel 8.	Masyarakat Menganggap Alumni Ponpes Al-Hikmah Tidak Berkualitas Di Tengah Masyarakat .....	32
Tabel 9.	Masyarakat Menganggap Alumni Ponpes Al-Hikmah Tidak Berhasil Di Tengah-Tengah Masyarakat .....	32

Tabel 10. Masyarakat Menganggap Alumni Ponpes	
Al-Hikmah Tidak Bisa Menjadi Manfaat	
Penggerak Kehidupan Sosial Keagamaan	
Di Tengah Masyarakat .....	33
Tabel 11. Masyarakat Menganggap Alumni	
Ponpes Al-Hikmah Tidak Bisa Menjadi	
Teladan Di Tengah Masyarakat .....	33
Tabel 12. Masyarakat Menilai Alumni Ponpes	
Al-Hikmah Tidak Bisa Bergaul Di Tengah-	
Tengah Masyarakat .....	34
Tabel 13. Masyarakat Menilai Alumni	
Ponpes Al-Hikmah Tidak Berhasil	
Menjadi Pejabat Pemerintah .....	34
Tabel 14. Masyarakat Menilai Alumni	
Ponpes Al-Hikmah Tidak Menjadi Motor	
Penggerak Kehidupan Sosial Keagamaan .....	35
Tabel 15. Rekapitulasi Jawaban Responden	
Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap	
Alumni Ponpes Al-Hikmah di Kelurahan Pulau .....	37

## **ANGKET PENELITIAN**

1. Apakah Masyarakat Menganggap Alumni Ponpes Al-Hikmah Berkualitas di Tengah Masyarakat?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah Masyarakat Menganggap Alumni Ponpes Al-Hikmah berhasil di tengah-tengah masyarakat?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah Masyarakat Menganggap Alumni Ponpes Al-Hikmah Bisa Menjadi manfaat penggerak kehidupan social keagamaan di tengah masyarakat?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah Masyarakat Menganggap Alumni Ponpes Al-Hikmah Bisa Menjadi teladan di tengah masyarakat?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah Masyarakat menilai Alumni Ponpes Al-Hikmah Bisa bergaul di tengah-tengah masyarakat?
6. Apakah Masyarakat menilai Alumni Ponpes Al-Hikmah berhasil menjadi pejabat pemerintah masyarakat?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah Masyarakat menilai Alumni Ponpes Al-Hikmah menjadi motor penggerak kehidupan sosial keagamaan?
  - a. Ya
  - b. Tidak

8. Apakah Masyarakat menilai Alumni Ponpes Al-Hikmah tidak berkualitas di tengah masyarakat?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Apakah Masyarakat menilai Alumni Ponpes Al-Hikmah tidak berhasil di tengah-tengah masyarakat?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Apakah Masyarakat menilai Alumni Ponpes Al-Hikmah tidak bisa menjadi manfaat penggerak kehidupan sosial keagamaan di tengah-tengah masyarakat?
  - a. Ya
  - b. Tidak
11. Apakah Masyarakat menganggap Alumni Ponpes Al-Hikmah tidak bisa menjadi teladan di tengah masyarakat?
  - a. Ya
  - b. Tidak
12. Apakah Masyarakat menilai Alumni Ponpes Al-Hikmah tidak bisa bergaul di tengah-tengah masyarakat?
  - a. Ya
  - b. Tidak
13. Apakah Masyarakat menilai Alumni Ponpes Al-Hikmah tidak berhasil menjadi pejabat pemerintah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
14. Apakah Masyarakat menilai Alumni Ponpes Al-Hikmah tidak menjadi motor penggerak kehidupan sosial Keagamaan ?
  - a. Ya
  - b. Tidak

